



Aplikasi Ondel-ondel Ikon Betawi menjadi Produk Baru dengan Teknik Quilt

Asih Retno Dewanti*, Ariani, Erlina Novianti
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti
*Email: asihretno@trisakti.ac.id

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.2287-2298.2022>

Abstrak

Dimasa pandemic Covid-19 berdampak terpuruknya kondisi ekonomi hamper di seluruh lini masyarakat, untuk itu kegiatan PKM Mono ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan sharing pengetahuan dengan Teknik quilt menjadi produk yang bernilai jual. PKM Mono Semester Genap Th. Akademik 2021-2022 dengan Judul 'Aplikasi Ondel-ondel Ikon Betawi menjadi Produk Baru dengan Teknik *Quilt*' dilaksanakan pada minggu 27 Maret 2022 di RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Jati Bersinar, yang berada di Taman Ketang-ketang, Rawamangun, Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur dengan masyarakat Mitra adalah kelompok ibu-ibu Jumantik dari RT 01/RW 011. Diharapkan kegiatan ini menambah wawasan tentang pemanfaatan limbah perca untuk dapat dimanfaatkan Kembali menjadi produk baru dengan mengangkat lokal konten Ikon Betawi yaitu 'Ondel-ondel' dalam bentuk dekoratif dengan Teknik seni '*Quilt*'. Kegiatan ini nantinya dapat menjadi salah satu sumber pemasukkan bagi peserta Mitra dan juga dapat sebagai kegiatan bersosialisasi yang bermanfaat mengukung ekonomi kreatif kelompok ibu-ibu Jumantik untuk meningkatkan kesejahteraan bagi peserta Mitra yang juga ibu rumah tangga. Kegiatan PKM Mono ini juga merupakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat menjadi perpanjangan tangan Pemerintah daerah Wilayah Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur dan khususnya RT 01/ RW 011.

Kata kunci: PKM Mono, Limbah Perca, Ikon Betawi, Ondel-ondel , *Quilt*.

Abstract

During the Covid-19 pandemic, the economic conditions were declining in almost all lines of society, so this PKM Mono activity aims to empower the community by sharing knowledge with quilting techniques into products that are worth selling. PKM Mono Even Semester Th. Academic 2021-2022 with the title 'Ondel-ondel Applications of Betawi Icons into New Products with Quilt Techniques' will be held on Sunday 27 March 2022 at RPTRA (Child Friendly Integrated Public Space) Jati Bersinar, located in Ketang-ketang Park, Rawamangun, Jati Kelurahan , Pulogadung District, East Jakarta and the community of Mitra are the Jumantik women from RT 01/RW 011. It is hoped that this activity will add insight on the use of patchwork waste to be reused into new products by raising the local content of the Betawi Icon, namely 'Ondel-ondel' in decorative form with the 'Quilt' art technique. This activity can later become a source of income for Partner participants and can also be a useful socializing activity to promote the creative economy of the Jumantik women group to improve welfare for Partner participants who are also housewives. This PKM Mono activity is also a Tri Dharma Higher Education program that can be an extension of the regional government of the Jati Village Region, Pulogadung District, East Jakarta and especially RT 01/RW 011.

Keywords: PKM Mono, Waste Patchwork, Icon Betawi, Ondel-ondel, *Quilt*.



PENDAHULUAN

Selama pandemic covid-19, seluruh proses pembelajaran dilakukan secara online. Untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi lainnya seperti Pengabdian kepada Masyarakat dan Penelitian dilakukan secara luring atau offline secara terbatas.

Pada semester Genap Th. Akademik 2021/2022, kegiatan PKM Mono Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) kami laksanakan di RPTRA (Ruang Puplik Terpadu Ramah Anak) Jati Bersinar, Jl. Taman Ketang-ketang, Rawamangun, Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung dengan Mitra masyarakat adalah ibu-ibu PKK dan Tim Jumantik, Kelurahan Jati. Judul kegiatan PKM Mono ‘Aplikasi Ondel-ondel Ikon Betawi menjadi Produk Baru dengan Teknik *Quilt*’ yang diketuai oleh ibu Rita Ernitawati sebagai ketua PKK RW 011 dan salah satu peserta Mitra adalah ibu Sukaesih ketua PKK Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Peserta mitra adalah juga merupakan anggota PKK dan Jumantik yang produktif, mereka juga melaksanakan program Pemda DKI Jakarta untuk mengembangkan ternak ikan lele dan mujair; tanaman Toga dan hidroponik, tetapi masih terbatas dikonsumsi para anggota dan masyarakat sekitar yang membutuhkan. Semasa pandemic kegiatan fakum, krn itu pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta dan waktu yang terbatas. Untuk kegiatan ini kami sudah mengajukan ijin dari Lurah Jati, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Lokasi kegiatan di ruang Perpustakaan RPTRA Jati Bersinar, Jl. Taman Ketang ketang – Rawamangun. Pelaksanaan kegiatan PKM Mono dimasa transisi pandemic covid-19 ke masa endemic, kami juga tetap dengan protocol Kesehatan yang ketat. Dimana jumlah peserta dibatasi. Kegiatan ini diikuti 6 (peserta) Mitra dan dari tim pelaksana terdiri dari: 3 (tiga) dosen yaitu: Dr. Asih Retno Dewanti, M.Ds., M.Pd (Prodi Desain Interior) yang juga ketua pelaksana; Erlina Novianti, S.Sn.; M.Ds (Prodi Fotografi) dan Ariani, S.Sn., M.Ds (Prodi Desain Produk); Laila Nurina Kartika Iskandar, S.Ds., M.Ds (Alumni Desain Interior); Firyaa Witri (mahasiswa Prodi Desain Interior) dan 1 (satu) Tenaga Pendidik dari Prodi Desain Interior yaitu Ponadi.

Kegiatan PKM Mono ini berupa pemanfaatan sisa-sisa kain dari limbah ‘*home industry*’ penjahit dan dari konveksi, yang biasanya akan terbuang. Sesuai judul kegiatan yaitu ‘Aplikasi Ondel-ondel Ikon Betawi menjadi Produk Baru dengan Teknik *Quilt*’ dalam bentuk aplikasi pada: Placemate (alas makan) dan sarung tangan untuk memasak. Untuk mempersingkat kegiatan ini tidak berlangsung lama dan harus efektif serta efisien dalam waktu, kami sudah mempersiapkan terlebih dahulu ‘*goody back*’ yang berisi 1 (satu) paket: Modul pelatihan yang sudah digunting, peralatan jahit, kain perca, perlengkapannya seperti: Dacron dan payet-payet. Mitra peserta juga diperlihatkan beberapa contoh hasil pelatihan kegiatan PKM yang sudah dikerjakan. Sehingga mempermudah dalam mempersiapkan hasil jahitan nantinya.

Diharapkan hasil kegiatan PKM Mono yang dilaksanakan ini dapat menjadi salah satu bentuk inovasi baru dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Universitas Trisakti yang mendukung ‘Ekonomi Kreatif’ yang secara tidak langsung menambah pemasukkan ditengah masa pandemic sehingga dapat menyejahterakan Mitra peserta pelatihan.

METODE

Untuk meminimalkan waktu pada saat pelaksanaan karena pandemic covid-19, kami sudah mempersiapkan media pelatihan yang sudah lengkap, dalam arti mitra peserta tinggal mengikuti petunjuk penjahitan saja. Kegiatan ini juga mengusung local konten ikon Betawi yaitu ondel-ondel, yang dikemas dalam bentuk dan aplikasi yang lebih menarik dan mempunyai nilai jual. Bahan dan Teknik penjahitan dibuat simple dan mudah dikerjakan, yaitu mempergunakan kain perca dalam hal ini adalah kain katun Jepang dan seni aplikasi quilt serta teknik jahit jelujur yang merupakan Teknik jahit dasar.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara luring seiring dengan diberlakukannya kelonggaran dari ‘pandemi’ menjadi ‘endemi’, namun pelaksanaan kegiatan ini dibatasi dengan jumlah peserta mitra terbatas hanya 6 (enam) peserta di ruangan perpustakaan RPTRA Jati Bersinar, Jl. Taman Ketang-ketang, Kel. Jati, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Untuk lebih mudah dipahami, mitra peserta diperlihatkan contoh-contoh yang sudah pernah dikerjakan pada kegiatan PKM sebelumnya. Peserta mitra juga diberikan pengetahuan dasar terkait materi pelatihan, antara lain: Teknik Jahit dasar; Warna; Quilt dan ikon Betawi ondel-ondel. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada table berikut:



Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Untuk lebih jelasnya dapat dideskripsikan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Persiapan:

Untuk persiapan kegiatan kami mengajukan ijin serta jadwal kegiatan kepada Lurah Jati untuk peminjaman ruang pada RPTRA (ruang public terpadu ramah anak) Jati Bersinar yang dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 27 Maret 2022.

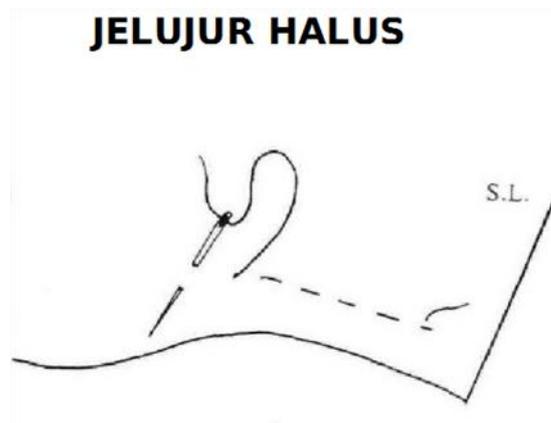
2. Koordinasi, koordinasi ini kami lakukan dengan peserta mitra dan koordinasi tim pelaksana.
3. Persiapan, untuk persiapan lebih ke pembelian bahan modul dan material untuk pelaksanaan
4. Pelaksanaan, pada saat pelaksanaan itu kami sampaikan dari awal hingga selesai adalah sebagai berikut: pembukaan, pemberian contoh-contoh, informasi bentuk desain yang dikerjakan, pelaksanaan kegiatan, pengisian questioner (untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan, masukkan dan saran untuk kami gunakan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya), penutupan dan foto bersama
5. Evaluasi, evaluasi pelaksanaan kami lakukan dari hasil pengisian questioner pada peserta mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema yang diusung adalah ikon Betawi yaitu Ondel-ondel yang diaplikasikan dalam bentuk dekoratif, dalam hal ini bentuk aplikasi dengan Teknik quilting. Seperti tahapan diatas pada saat pelaksanaan diberikan wawasan tentang Teknik Jahit dasar; Warna; Quilt dan ikon Betawi ondel-ondel.

Teknik Dasar Jahit:

Teknik dasar jahit yang memang dipergunakan untuk penjahitan tradisional seni quilt adalah Teknik jahit jelujur, yang dapat dengan mudah diikuti oleh semua orang. Untuk seni quilt, untuk tingkat pemula bisa menggunakan pembedangan agar pada saat dilakukan quilting tidak mengkerut kainnya. Teknik jahit jelujur ini dapat dilihat seperti gambar berikut:



Gambar 1. Teknik Jahit Jelujur
(Sumber: Asas Jahitan, diunduh 9 Agustus 2022)

Ada beberapa pendapat terkait dengan Teknik jahit jelujur, antara lain: a. menurut Jizenji dalam bukunya menyatakan bahwa Teknik jahit jelujur adalah Teknik dasar untuk seni quilt yang biasanya dilakukan secara manual atau dengan tangan. Nantinya Teknik jahit ini juga dapat dikembangkan pada seni jahit 'Sashiko'. (Jizenji, 2002); b. menurut Hatori menyatakan bahwa teknik jahit jelujur ini merupakan teknik dasar dalam menjahit untuk seni kerajinan quilt dan sangat mudah untuk dilakukan, hampir semua orang belajar menjahit teknik semua bisa Ketepatan dan kerapihan jahitan tinggal mengatur jarak antara jahitan. (Hatori, 2005)



Ikon Betawi Ondel-ondel

Kegiatan PKM ini mengusung Ikon Betawi ‘Ondel-ondel’, yang merupakan ikon yang spesifik bagi masyarakat Betawi. Ikon, dalam ilmu ‘semiotika’, akan lebih mudah seseorang mengenali asal Negara, Kota, Perusahaan, Bank berdasarkan ikon ini seperti: Bendera, Logo, Warna, monument dan figure bentuk yang diistilahkan sebagai ‘Tanda’ atau ‘Penanda’ seperti ‘ondel-ondel’ ini. Seperti dinyatakan oleh Sumartono bahwa ikon secara konotasi dianalisis dalam 3 (tiga) konteks, yaitu: 1) Konteks Kultural, dilihat dari makna secara simbolik di awal keberadaannya yang dipercaya sebagai boneka penjaga dan penolak bala bagi masyarakat Betawi; 2) Konteks Sejarahnya, kelengkapan baju dan hiasan pada boneka ondel-ondel menggambarkan sejarah dan rangkaian perjalanan berdirinya kota Jakarta; dan 3) Konteks Naturalisasi dan Ideologi, adanya pergeseran fungsi mitos bagi masyarakat Betawi yang menganggap mitos kepercayaan menjadi sebuah tradisi. (Sumartono, 2020)

Ada beberapa pendapat sebagai data pendukung terkait dengan ikon Betawi ondel-ondel ini, antara lain:

- a. menurut portal Kemendikbud menyatakan bahwa ‘Ondel-ondel adalah boneka Raksasa yang dipercaya sebagai media leluhur yang menjaga keturunannya dari berbagai bahaya yang mengancam, baik bahaya dari eksternal maupun internal. (Kemendikbud, 2020)
- b. menurut portal Jakarta Tourism menyatakan bahwa ‘ondel-ondel ditetapkan sebagai ikon kebudayaan masyarakat Betawi dalam peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2017, ditetapkan oleh pejabat pelaksana Gubernur DKI Jakarta Sumarsono pada 1 Februari 2017. Dalam PerGub tersebut disebutkan 3 (tiga) fungsi Ondel-ondel bagi Provinsi DKI Jakarta, antara lain: Upacara tradisional masyarakat Betawi, Festival atau Pameran Kebudayaan Betawi dan ditempatkan pada bangunan-bangunan Pemda DKI Jakarta. (Tourism, 2020)
- c. menurut situs food & travel dalam portal Jakarta dinyatakan bahwa ikon Betawi dalam bentuk sepasang boneka yang disebut ‘ondel-ondel’ ini bagi masyarakat Betawi khususnya dipercaya sebagai boneka penolak bala bagi masyarakat Betawi dan biasanya diletakkan pada bagian depan bangunan-bangunan Pemerintah Daerah DKI Jakarta; Fasilitas Transportasi dan sarana prasarannya. (Jakarta, 2020).

Berdasarkan ke-tiga pendapat tersebut, maka secara garis besar symbol atau ikon Betawi sepasang boneka raksasa yang dikenal sebagai ‘Ondel-ondel’ secara visual juga mengandung makna simbolis kota Jakarta dan perjalanan sejarahnya yang mempengaruhi kehidupan masyarakatnya baik secara eksternal maupun internal, serta sebagai kota pesisir dengan pelabuhan Sunda Kelapa dan kondisi wilayah sekitarnya dimasa lalu.

Sebagai ikon, ondel-ondel juga sebagai penanda kota Jakarta. Dengan ikon juga memudahkan untuk mengingat Lokasi; asal Daerah. Termasuk Monumen, Bahasa, Bendera dan Baju Adat. Seperti juga Daerah Ibu Kota Jakarta dikenal dengan Bangunan Monumen Nasional atau lebih dikenal dengan singkatan Monas.

Secara simbolis bentuk boneka raksasa yang dikenal dengan sebutan ondel-ondel dilengkapi dengan busana dan dekorasi mengandung makna dan perjalanan sejarah yang mengirinya, seperti dapat dilihat sebagai berikut:



Figure 2. Boneka Ondel-ondel
 (Sumber: Patung Boneka Ondel-ondel - Kemayoran)

Makna simbolis dari kelengkapan busana pada sepasang boneka ondel-ondel adalah:

- a. **Hiasan Kembang Kelapa:** hiasan ini menggambarkan bahwa kota Jakarta terletak di pesisir Laut Jawa, dimana sepanjang pesisir pantainya terdapat banyak pohon Kelapa dengan bunga kelapanya;
- b. **Ke-dua boneka dihiasi dengan Mahkota,** hal ini melambangkan bahwa di wilayah kota Jakarta dulunya terdapat kerajaan, yaitu kerajaan Tarumanegara dan Kerajaan Sunda;
- c. **Boneka laki-laki berwajah Merah,** merah disini menggambarkan dalam kehidupan setiap manusia selalu ada kekuatan dan perbuatan jahat;
- d. **Boneka perempuan berwajah putih,** bahwa selalu ada kekuatan atau perbuatan baik. Seperti manusia ada yang berkepribadian baik;
- e. **Kebaya Encim,** menggambarkan adanya pengaruh luar dan akulturasi kebudayaan antara lain dari China. Pengaruh ini didapatkan dari perdagangan;
- f. **Baju ‘Sandria’ atau Ujung Serong,** sekarang lebih dikenal sebagai pakaian adat kaum laki-laki masyarakat Betawi. Pakaian ini pengaruh dari kebudayaan India;
- g. **Selendang motif ‘flora’ pada pakaian boneka ondel-ondel perempuan,** hal ini melambangkan bahwa tanah wilayah kota Jakarta sangatlah subur;
- h. **Sarung motif kotak-kotak menjadi selempang pada boneka laki-laki,** pengaruh ini dari kebudayaan Arab;
- i. **Sarung ke-dua boneka ondel-ondel bermotif ornament-ornamen Betawi.**

Quilt

Sesuai dengan judul PKM Mono, Aplikasi Ondel-ondel Ikon Betawi menjadi Produk Baru dengan Teknik Quilt maka bentuk pelatihan yang kami berikan pada mitra peserta selain mengusung ikon Betawi dan fauna dalam bentuk aplikasi. Ada beberapa pengertian tentang quilt yang kami kutip, antara lain: 1) *Quilt* adalah seni kerajinan menggabungkan dari beberapa potongan kain perca dengan modul potongan dari bentuk-bentuk (Kotak; Lingkaran dan Segitiga) menjadi produk baru atau desain dekorasi. (Fitinline, 2016); 2) *Quilt* adalah sebuah karya seni yang bebas dan artistic, dari gabungan kain-kain perca menjadi karya yang absurd dan tidak ternilai harganya. Senimannya bisa berimprovisasi menciptakan karyanya (Bend, 2003); 3) *Quilting* pada awal mula adalah jenis teknik menjahit yang menggabungkan beberapa potong modul kain menjadi bidang

kain yang lebar seperti selimut (Lam, 2013); dan 4) seni *quilt* sendiri ada beberapa macam dari mulai penggabungan bentuk modul-modulnya, aplikasi, pecah pola, menggabungkan dengan teknik bordir, sulam, neci dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut: a) *Patchwork quilt*; b) *Charm quilt*; c) *Crazy quilt*; d) *Crumb quilt*; e) *Applique quilt*; f) *Embroidered quilt*; g) *English paper piecing quilt*; h) *Machine paper piecing quilt* and i) *Rag quilt* (Ronne, 2020)

Melalui kegiatan pelatihan PKM Mono ini, tim kami mencoba sedikit memberikan wawasan tentang desain dan seni aplikasi quilt dari kain perca menjadi produk baru yang juga mengungus ikon Betawi ondel-ondel dalam bentuk dekoratif.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan kegiatan PKM dilaksanakan di ruang Perpustakaan RPTRA Jati Bersinar Jl. Taman Ketang-ketang Rawamangun, Jakarta Timur dengan mitra peserta tim PKK dan Jumantik Kel. Jati, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur.

Pelaksanaan dilakukan secara daring dengan jumlah peserta terbatas, yaitu hanya berjumlah 6 (enam) peserta. Kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal dari mulai jam 09.00 hingga jam 12.00 yang diawali dengan pengenalan antara tim dari instruktur PkM dengan mitra peserta. Selama kegiatan berlangsung, baik tim PkM dan mitra peserta menggunakan masker. Selanjutnya tim instruktur menyampaikan penjelasan singkat terkait materi yang akan diberikan termasuk memperlihatkan contoh-contoh produk yang pernah dikerjakan pada kegiatan PkM-PkM sebelumnya, hal ini agar peserta mampu menerima dan memahami dengan mudah Teknik pengerjaannya. Setelah itu setiap mitra peserta dibagikan 1 (satu) set materi pelatihan, karena terbatasnya waktu pelaksanaan materi yang diberikan sudah siap untuk dijahit.



Figure 3. Pengenalan antar tim pelaksana dan mitra peserta, serta pemberian contoh-contoh Produk hasil pelatihan-pelatihan PkM.

Selanjutnya tahapan pengerjaanpun tim PkM memberikan contoh (demonstrasi) dari awal hingga tahap akhir, tahapan tersebut adalah: 1) Membuat aplikasi ondel-ondelnya terlebih yang ditempelkan pada bidang untuk sarung tangan bagian depannya; 2) Setelah kepala ondel-ondel sudah dijahit, dilanjutkan dengan pemasangan dekorasi untuk kepala dan bagian matanya dengan hiasan mote-mote (contoh hasil terlampir); 3) Kemudian setelah selesai semua, dilanjutkan dengan penjahitan bidang bagian belakang sarung tangan. Setelah selesai pembuatan sarung tangan untuk masak dilanjutkan dengan

pembuatan aplikasi fauna pada materi yang ke-dua yaitu '*placemate*'. Sama seperti pembuatan materi yang pertama, pada tahapan materi yang ke-dua sebagai berikut; 1) Menjahit bentuk aplikasi fauna (bentuk 'kupu-kupu') pada bidang placemate dibagian muka; 2) Selanjutnya dijahit dengan bagian belakangnya; 3) setelah selesai baru di quilt. Berikut terlampir pola materi dan foto-foto kegiatan Pkm:

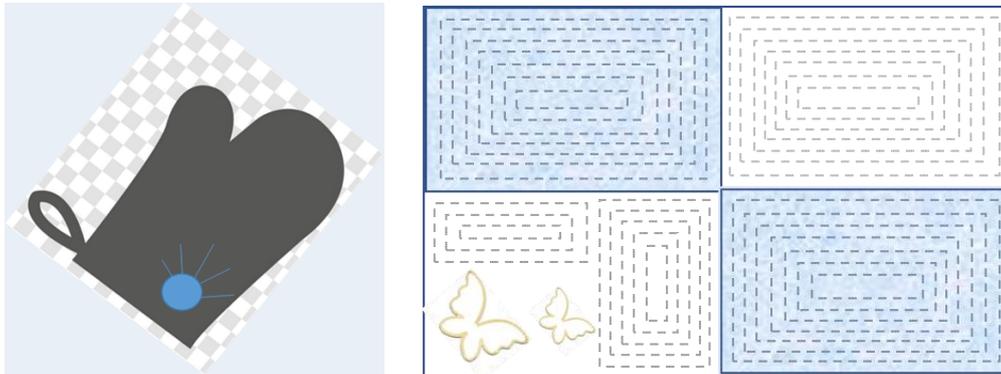


Figure 4. Pola materi 1 – Sarung Tangan untuk Masak dengan aplikasi Ondel-ondel dan Pola Materi 2 – Placemate dengan aplikasi Fauna Kupu-kupu



Figure 5. Proses kegiatan pembuatan Materi ke-satu 'Sarung Tangan untuk Masak dengan Aplikasi ondel-ondel'.



Figure 6. Proses pembuatan Materi ke-dua '*Placemate*' dengan Aplikasi Fauna Kupu-kupu.



Evaluasi kegiatan Pelatihan PkM

Hasil pelatihan kegiatan PkM ini berjalan sesuai dengan baik dan lancar, karena hal ini merupakan yang baru bagi mitra peserta yang merupakan tim PKK dan Jumantik dari kegiatan yang biasa mereka kerjakan. Peserta mitra juga sangat antusias dan semangat dari mulai awal hingga akhir pengerjaan, hingga waktu pelaksanaan yang tadinya terjadwal akan selesai pada jam 12.00 diperpanjang hingga pukul 14.00. Hal ini karena peserta mitra ingin menyelesaikan hingga akhir pengerjaan yaitu proses quiltingnya.

Kendala yang dirasakan pada kegiatan PkM ini adalah dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19, sehingga peserta mitra tidak dapat melihat dari proses awalnya seperti: 1) Pembuatan desain modul materi; 2) Pemilihan dan kombinasi warna kain perca yang akan digunakan; 3) Pemotongan modul materi. Biasanya waktu pelaksanaan kegiatan PkM dengan Teknik quilt ini dilaksanakan untuk 2 (dua) kali pertemuan dan dengan jumlah tim serta mitra peserta yang lebih banyak. Pelaksanaan kegiatan PkM ini semua terbatas karena kami harus menjalankan dengan prokes yang cukup ketat, dengan jumlah mitra peserta serta waktu yang terbatas. Tim pelaksana juga berusaha untuk memudahkan dengan memberikan *handout* pada mitra peserta, agar mitra peserta dapat mengerjakan dengan mudah pada saat pelatihan.

Diakhir kegiatan, mitra peserta juga diminta untuk mengisi questioner terkait dengan kegiatan pelatihan PkM mono dari TIM Fakultas Seni Rupa dan Desain – Universitas Trisakti. Hasil dari pengisian *questioner* ini menjadi evaluasi untuk perbaikan dan masukkan kegiatan PkM di masa yang akan datang. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dapat menjadi alternatif UMKM menambah penghasilan bagi peserta mitra dimasa Pandemi Covid-19.

Hasil Pelatihan

Pelatihan singkat ini menghasilkan 2 (dua) macam produk aplikasi ikon Betawi ondel-ondel pada sarung tangan untuk masak dan aplikasi fauna pada *placemate*. Kegiatan ini dapat terus dikembangkan sesuai kreativitas masing-masing mitra peserta menjadi produk-produk lain dengan mengusung ikon-ikon Betawi lainnya, serta diharapkan dapat dishare kepada anggota-anggota tim PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dan Jumantik (juru pemantau jentik) lain di Kel. Jati, Kec. Pulogadung – Jakarta Timur yang tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan PkM ini di masa Pandemi yang secara Prokes diimbau untuk tidak melakukan kegiatan dengan jumlah peserta yang banyak.

Seperti juga tujuan dari kegiatan PkM Mono FSRD – Usakti lainnya selain sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Daerah dalam hal ini adalah Kel. Jati, Kec. Pulogadung, bahwa setiap kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) selalu menekankan membagi pengetahuan dengan memacu kreativitas mitra peserta dan menggunakan bahan yang mudah didapat serta mudah dalam pengerjaan. Sehingga giatan ini juga akan berkelanjutan dan mendorong untuk ekonomi kreatif mitra peserta di masa yang akan datang. Seperti juga kegiatan PkM Mono dengan tim instruktur yang diketuai oleh Susy Irma dengan judul ‘Peningkatan Kreativitas Remaja Karang taruna dalam Membuat Hiasan Kepala dan Masker untuk tari Betawi Kreasi’. (Irma, 2021)

Hasil dan foto-foto pelatihan kegiatan PkM Mono FSRD Usakti sesuai dengan judul ‘Aplikasi Ondel-ondel Ikon Betawi menjadi Produk Baru dengan Teknik Quilt’, dapat dilakukan di waktu luang sambil mengurus rumah tangga sebagai berikut;



Figure 7. Sarung Tangan untuk Masak (kiri) dan *Placemate* (kanan)



Figure 8. Hasil Pelatihan yang dikerjakan Mitra Peserta



Figure 9. Hasil Pelatihan yang dikerjakan Mitra Peserta



Untuk luaran kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) Mono ini juga sudah didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa hak cipta Poster kegiatan yang tercatat dengan no. Sertifikat EC00202232063, seperti berikut:

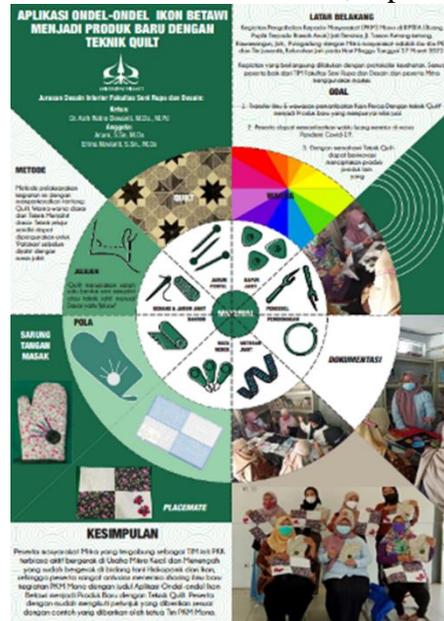


Figure 10. Poster HKI Kegiatan PkM Mono di RPTRA Jati Bersinar

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan melalui Institusi Pendidikan Tinggi seperti yang kami lakukan dari Tim FSRD (Fakultas Seni Rupa dan Desain) – Usakti diharapkan dapat menjadi UMKM bagi mitra peserta dan memotivasi untuk terus berinovasi dan berkreativitas dengan melakukan 4R (*reduce, reuse, recycle and replace*) karena untuk kegiatan PkM ini secara tidak langsung emngurangi sampai dari sisa-sisa industry kecil (kain perca sisa-sisa jahitan) yang dimanfaatkan Kembali menjadi produk baru yang mempunyai nilai estetis dan jual. Sehingga kegiatan ini selain dapat menciptakan UMKM (usaha, mikro, kecil dan menengah), menambah pemasukkan serta mensejahterakan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fitinline, 2016. Sejarah Singkat dan Pengertian Patchwork, <https://fitinline.com/article/read/sejarah-singkat-dan-pengertian-patchwork/>

Food & Travel, 2020. *Sejarah Ondel-ondel, Boneka Khas Betawi yang Jadi Ikon Jakarta*, <https://kumparan.com/kumparantravel/sejarah-ondel-ondel-boneka-khas-betawi-yang-jadi-ikon-jakarta-1sg6MiAKBYc/full>

Gee's Bend, 2003. *The Social History of Quilt Making in America*, <https://www.lynchburg.edu/wp-content/uploads/special-programs-and-events/digital-lecture-the-social-history-of-quilt-making-in-america.pdf>



- Hatori, Sanae, 2005. *Quilt Renaissance*, Japan: Sanae hatori Publisher.
- Irma, Susy Adisurya, et all, (2021). Peningkatan Kreativitas Remaja Karang Taruna Dalam Membuat Hiasan Kepala dan Masker untuk Tari Betawi Kreasi. *Jurnal Aksara*, 07(02), 177-190. DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.177-190.2021>.
- Jakarta-tourism, 2020. *Sekarah Ondel-ondel bagi Masyarakat Betawi*, Jakarta-tourism.go.id.
- Jizenji, Yoshiko, 2002. *Quilting Creation, Develop a New World of Quilted Texture*, Japan: Nohon Vogue-Sha Publisher.
- Lam, Elya, 2013. *Arts & Lifestyle Quilting Project, Reference Book*, Canada: Saskatoon, Saskatchewan – Canada.
- Portal Kemendikbud, 2020, *Sejarah Ondel-ondel*, <https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Repositorys/ondelondel/>
- Ronne, Miriam, 2020, 9 Beautiful Types of Quilts Every Quilter Should Try, <https://quilt.com/types-of-quilts/>
- Sumartono, 2020, *Semiotika, untuk analisis/penelitian seni rupa & desain*, Jakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain.